

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan salah satu komoditi hasil pertanian yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Dari tahun 2016-2021 produksi teh di Indonesia berfluktuasi. Pada tahun 2017 produksi teh mencapai 146.251 ton. Kemudian terus mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 128.016 ton. Pada tahun 2021 produksi teh meningkat menjadi 129.529 ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada tahun 2021 Indonesia masih menempati peringkat ketujuh sebagai negara penghasil teh setelah China, India, Kenya, Argentina, Sri Lanka, dan Vietnam (Sita dan Rohdiana, 2021). Salah satu upaya untuk meningkatkan kembali produksi teh nasional adalah dengan menggunakan klon-klon unggul.

Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan dalam budidaya teh dengan menjadikan bidang petik tetap rendah agar pemetikan mudah dilakukan. Tujuan pemangkasan adalah membentuk bidang petik seluas mungkin dan merangsang pertumbuhan tunas-tunas baru sehingga mampu menghasilkan pucuk dalam jumlah yang besar (Setyamidjaja, 2000). Salah satunya pemangkasan secara mekanik menggunakan alat atau mesin untuk mempermudah dalam memangkas tanaman teh sehingga mendapatkan pangkasan yang luas dengan waktu yang lebih singkat.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan

mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Magang.

PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Lawang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditi teh. PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang menjadi pilihan tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan pada komoditi teh. Dalam kegiatan praktek magang ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat praktek magang untuk menunjang keterampilan akademis yang diperoleh pada saat kuliah. Selain itu, mahasiswa dapat memahami bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat luas, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat, serta dapat mengatasi masalah-masalah yang mungkin saja dapat terjadi di lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur sebagai berikut :

1.1.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa mengenai wawasan dan pemahaman mengenai proses produksi di industri, khususnya pada pengolahan teh hitam.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui sistem pemangkasan tanaman teh yang digunakan di kebun Afdeling Wonosari.
2. Mengetahui waktu pangkas pada tanaman teh yang digunakan di kebun Afdeling Wonosari.
3. Mengetahui pemangkasan tanaman teh yang digunakan di kebun Afdeling Wonosari.

1.1.3 Manfaat

Manfaat dari penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, Kabupaten Malang Jawa Timur sebagai berikut :

a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
2. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.

b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu relevansi kurikulum.

1.1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 3 Februari sampai dengan 31 Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

1. Afdeling Wonosari
2. Pabrik Teh Wonosari

1.1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapang dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

2. Praktek Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Wawancara

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun nonformal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan.

4. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.